

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Tangkapan Nelayan Perahu Motor Di Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan

Factors Affecting Catches of Motorboat Fishermen in Meukek District, South Aceh Regency

Ratna Yusady¹, Muhammad Agam Thahir^{1*}

¹ Program Studi Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Teuku Umar

*Korespondensi:
m.agamthahir@utu.ac.id

Riwayat artikel
Diterima: Januari 2022
Dipublikasi: Juli 2022

Keywords:
Modal kerja
Tenaga kerja
Lama melaut
Jarak tempuh

Abstrak

Kecamatan Meukek merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Aceh Selatan, yang terletak dipesisir pantai perairan laut samudera hindia, sebab letak dan potensi perikanan laut yang besar, sehingga banyak masyarakatnya berprofesi sebagai nelayan perikanan tangkap. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil tangkapan nelayan perahu motor di Kecamatan Meukek. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survey. Jumlah sampel nelayan yang diambil yaitu 31 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor modal kerja (X1), tenaga kerja (X2), lama melaut (X3) dan jarak tempuh (X4) secara simultan berpengaruh nyata terhadap hasil tangkapan. Secara parsial hanya faktor tenaga kerja (X2) dan jarak tempuh (X4) saja yang berpengaruh nyata terhadap hasil tangkapan sedangkan faktor modal kerja (X1) dan lama melaut (X3) berpengaruh tidak nyata terhadap hasil tangkapan nelayan.

Abstract

Meukek sub-district is one of communities located in south Aceh regency, which is located on the coast of the Indian Ocean because of the great potential and marine fisheries, so many people work as capture fisheries fishermen. The purpose of this research was to analyze the factors that influence of motorboat fishermen catch in Meukek regency. The research method was a quantitative descriptive with a survey approach. Total of samples was 31 respondents. The data analysis used was multiple linear regression analysis. The result was factor of working capital (X1), labor (X2), fishing times (X3) and mileage (X4) has simultaneously significantly affected of the catches partially, only factor of labor (X2), mileage (X4) has significantly affected of the catches, while factors of working capital (X1) and fishing times (X3) has not significantly affected of the catches.

Cara sitasi :

Yusady, R., & Thahir, M. A (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil tangkapan nelayan perahu motor di Kecamatan Meukek, Kabupaten Aceh Selatan. *Jurnal Perikanan Terpadu*, 3(1), 5-10.

PENDAHULUAN

Aceh Selatan adalah salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Aceh, terdiri dari 18 Kecamatan, 43 Kemukiman dan 260 Gampong dengan ibukota Tapaktuan. Kecamatan yang ada di Aceh Selatan, 13 Kecamatan berhadapan langsung dengan laut. Jumlah nelayan 6.983 orang, terdiri dari 6.542 orang nelayan tetap dan 441 orang nelayan sambilan. Armada penangkapan ikan yang ada di Aceh Selatan tahun 2019 ada tiga jenis; kapal motor, perahu motor dan perahu tanpa motor. Alat tangkap yang digunakan oleh nelayan Aceh Selatan adalah pancing, jaring insang, jaring udang, pukot cincin, payang, rawai, tonda, pukot pantai dan bagan. Produksi perikanan tangkap tahun 2019 tercatat sebesar 30.855,98 ton (DKP Aceh Selatan, 2019).

Kecamatan Meukek merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Aceh Selatan, yang terletak dipesisir pantai perairan laut samudera hindia, sebab letak dan potensi perikanan laut yang besar, sehingga banyak masyarakatnya berprofesi sebagai nelayan perikanan tangkap. Armada perikanan tangkap yang digunakan sangat beraneka ragam, namun sebagian besar masih menggunakan perahu motor.

Sumberdaya perikanan secara potensial dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan, tapi kenyataannya masih cukup banyak nelayan yang berada pada kondisi ekonomi yang kurang baik karena tidak dapat meningkatkan hasil tangkapannya, sehingga produktifitas mereka pun tidak meningkat. Tingkat kesejahteraan nelayan sangat

dipengaruhi oleh hasil tangkapannya, jika hasil tangkapannya bagus maka produktivitas mereka juga baik dan jika hasil tangkapan mereka tidak bagus maka produktivitasnya juga tidak baik (Trimiaty, 2018). Beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas nelayan meliputi faktor sosial dan ekonomi yang terdiri dari besarnya biaya, jumlah perahu, jumlah tenaga kerja, jarak tempuh, dan pengalaman. Masalah perikanan tangkap yang juga mempengaruhi produktivitas nelayan adalah tingginya harga bahan bakar, sumberdaya yang dikeluarkan dan harga ikan sebagai output dalam perikanan tangkap (Sujarno, 2008 dalam Trimiaty, 2018).

Proses kegiatan usaha penangkapan ikan dipengaruhi oleh beberapa faktor; yaitu faktor modal kerja, tenaga kerja, lama melaut dan jarak tempuh. Faktor modal kerja adalah suatu komponen penting untuk menjalankan aktivitas dalam sebuah perusahaan, dimana modal kerja yang digunakan dapat kembali dalam waktu pendek melalui penjualan. Modal kerja dapat berputar secara terus menerus pada setiap periodenya dan dapat dialokasi kembali untuk membiayai operasi perusahaan (Bulan, 2015). Tenaga kerja adalah faktor yang sangat berperan penting dalam suatu produksi, karena jika tidak adanya tenaga kerja maka faktor produksi lainnya tidak akan berfungsi. (Hartani, 2017). Lama melaut adalah waktu yang diperlukan oleh nelayan untuk melakukan proses penangkapan ikan, semakin lama nelayan berada dilautan maka kemungkinan besar hasil tangkapan yang didapatkan juga semakin banyak dan juga tergantung dari ikan yang didapat karena tidak adanya kepastian (Prasetyawan, 2011). Jarak tempuh adalah jarak yang dilalui oleh nelayan untuk melakukan proses penangkapan ikan, jika jarak yang ditempuh oleh nelayan dekat pantai kemungkinan besar hasil tangkapan yang didapatkan sangatlah sedikit dan apabila semakin jauh jarak yang ditempuh maka hasil tangkapan yang didapatkan akan semakin banyak (Dahar, 2016).

Berdasarkan penjelasan diatas, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil tangkapan nelayan perahu motor di Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan.

METODOLOGI

Lokasi dan Waktu

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan. yaitu Desa Labuhan Tarok, Desa Tanjung Harapan, Desa Keude Meukek

dan Desa Arun Tunggai, 4 (Empat) Desa tersebut merupakan Desa yang berada dipesisir pantai. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, yaitu bulan September – November 2021, dengan sasaran penelitian adalah masyarakat yang mata pencaharian sebagai nelayan tangkap yang menggunakan perahu motor

Jenis dan Sumber Data

Jenis metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survey. Survey merupakan penelitian dengan mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner atau angket dalam mengumpulkan suatu data.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data khusus yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui berbagai bentuk, yaitu berupa laporan penelitian, jurnaljurnal, karya tulis, buku-buku maupun publikasi terbatas arsip – arsip data lembaga/instansi terkait (Indara *et al*, 2017).

Populasi dan Sampel

Populasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu seluruh nelayan tangkap menggunakan perahu motor di Kecamatan Meukek jumlah keseluruhannya 34 orang nelayan terdiri dari Desa Labuhan Tarok sebanyak 2 orang, Desa Arun Tunggai sebanyak 11 orang, Desa Tanjung Harapan sebanyak 15 orang dan Desa Keude Meukek sebanyak 6 orang. Selanjutnya untuk penentuan sampel, peneliti menggunakan metode Slovin, dengan persamaan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan (*Error Tolorance*)

Berdasarkan rumus diatas dan menggunakan taraf nyata 5%, maka di peroleh jumlah sampel penelitian sebagai berikut

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} &&= \frac{34}{1,085} \\ &= \frac{34}{1 + 34(0,05)^2} &&= 31,33 \\ &&& n = 31 \text{ sampel} \end{aligned}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Tangkapan Ikan Nelayan Perahu Motor

Beberapa faktor produksi yang mempengaruhi hasil tangkapan nelayan perahu motor di Kecamatan Meukek, yaitu modal kerja, tenaga kerja, lama melaut dan jarak tempuh. Pengaruh penggunaan input tersebut dapat dihitung dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

Analisis Regresi Linear Berganda

1. Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besar pengaruh nilai variable independent (X_i) terhadap nilai variabel dependent (Y) dan dapat diketahui dengan dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2). Hasil perhitungan R^2 dengan menggunakan SPSS versi 28.0 dengan menghasilkan output yang dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1. Hasil analisis uji determinasi R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.702 ^a	0.493	0.415	0.79252

a. Predictors: (Constant), Jarak tempuh (X4), Tenaga kerja (X2), Modal (X1), Lama melaut (X3)

Berdasarkan tabel 1 dipengaruhi nilai koefisien R square (R^2) sebesar 0.493 atau 49.3 %. Jadi bisa diambil kesimpulan besarnya pengaruh variabel modal kerja (X1), tenaga kerja (X2), lama melaut (X3) dan jarak tempuh (X4) terhadap hasil tangkapan sebesar 49.3%, sedangkan sisanya dengan nilai 0.507 atau 50.7% yang dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

2. Uji F

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X_i) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent (Y). Hasil dari output untuk uji f dengan menggunakan SPSS versi 28.0 dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil analisis regresi secara stimultan

ANOVA						
Model		Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.863	4	3.966	6.314	0.001b
	Residual	16.330	26	.628		
	Total	32.194	30			

a. Dependent variable: Hasil tangkapan (Y)

b. Predictors: (Constant), Jarak tempuh (X4), Tenaga kerja (X2), Modal (X1), Lama melaut (X3)

Keterangan

1. Jika nilai sig < 0.05, atau Fhitung > Ftabel maka terdapat pengaruh variable independent (x) secara simultan terhadap variabel dependent (y)
2. Jika nilai sig > 0.05, atau Fhitung < Ftabel maka tidak terdapat pengaruh variable independent (x) secara simultan terhadap variabel dependent (y).

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh modal kerja (X1), tenaga kerja (X2), lama melaut (X3) dan jarak tempuh (X4) secara simultan terhadap hasil tangkapan (Y) adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai fhitung $6.314 > f_{tabel} 2.73$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara modal kerja (X1), tenaga kerja (X2), lama melaut (X3) dan jarak tempuh (X4) secara simultan terhadap hasil tangkapan (Y).

3. Uji koefisien determinasi (R^2)

Uji t-student dilakukan untuk mengetahui koefisien regresi dan nilai thitung dari tiap-tiap faktor produktivitas. Hasil perhitungan dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 28.0 dan menghasilkan output yang dapat dilihat pada tabel 3.

Model		Coefficients ^a				Sig.
		Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient		
		B	Std. Error	Beta	T	
1	(Constant)	1.128	0.909		1.241	0.226
	Modal (X1)	-0.035	0.089		-0.399	0.693
	Tenaga kerja (X2)	0.603	0.243	0.359	2.483	0.020
	Lama melaut (X3)	0.464	0.284	0.308	1.633	0.115
	Jarak tempuh (X4)	0.291	0.135	0.354	2.145	0.041

a. Dependent variable: Hasil tangkapan (Y)

Keterangan:

1. Jika nilai sig < 0.05, atau thitung > ttabel maka terdapat pengaruh variable independent (x) terhadap variabel dependent (y)
2. Jika nilai sig > 0.05, atau thitung < ttabel maka tidak terdapat pengaruh variable independent (x) terhadap variabel dependent (y)

Berdasarkan uji parsial diatas dapat diketahui pengaruh masing-masing faktor independent terhadap faktor dependent adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh modal kerja terhadap hasil tangkapan

Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh modal kerja (X1) terhadap hasil tangkapan adalah sebesar $0,693 > 0,05$ dan nilai thitung $-0,399 < t_{tabel} 2,055$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak dan H0 diterima, yang berarti tidak terdapat pengaruh antara modal kerja (X1) terhadap hasil tangkapan (Y) nelayan perahu motor di Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan.

Modal kerja yang digunakan nelayan untuk pengoperasian penangkapan ikan yaitu peningkatan alat tangkap, dari alat tangkap tradisional ke alat tangkap yang lebih modern, walaupun begitu tidak menjadi suatu patokan untuk mendapatkan hasil tangkapan yang banyak. Hal ini berarti bahwa modal kerja yang digunakan oleh nelayan yang menggunakan perahu motor, tidak menjamin banyaknya hasil tangkapan yang didapatkan.

Menurut Hartani, (2019), modal kerja berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap pendapatan nelayan di Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. Penggunaan modal nelayan yang berada di Kelurahan Lappa masih rendah, pada dasarnya dengan penambahan modal kerja maka akan berpengaruh terhadap biaya operasional yang dikeluarkan dalam kegiatan produksi dan dengan jumlah modal yang meningkat sehingga dana yang digunakan untuk membeli input akan meningkat sehingga jarak yang akan ditempuh untuk menangkap ikan akan semakin luas dan kemungkinan untuk mendapatkan ikan selama proses melaut akan semakin banyak. Hidayatul (2021) menambahkan faktor modal kerja tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan nelayan tangkap di pesisir Kelurahan Bontokamase Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. Hal ini disebabkan karena di Kelurahan Bontokamase modal yang dikeluarkan oleh para nelayan bisa di pakai 2 kali trip pada saat musim ikan.

2. Pengaruh faktor tenaga kerja terhadap hasil tangkapan

Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh tenaga kerja (X2) terhadap hasil tangkapan adalah sebesar $0,020 < 0,05$ dan nilai thitung $2,483 > t_{tabel} 2,055$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima dan H0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh antara tenaga kerja (X2) terhadap hasil tangkapan (Y) nelayan perahu motor di Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan. Hal ini berarti bahwa jika tidak adanya tenaga kerja maka faktor produksi lain tidak

Tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Sebatik Timur. tenaga kerja sangat berperan penting dalam proses penangkapan ikan, dimana peran tenaga kerja dalam proses penangkapan ikan adalah dengan melalui pengangkatan jaring ikan. Dimana proses tersebut sangat membutuhkan banyak pekerja sehingga dapat memaksimalkan hasil tangkapan ikan tersebut akan berarti. Meningkatnya jumlah tenaga kerja maka akan mendorong untuk peningkatan produksi sehingga hasil yang didapatkan pun akan ikut meningkat. Semakin banyak tenaga kerja dalam melakukan operasi penangkapan ikan maka semakin banyak hasil tangkapan yang didapatkan (Darfiana, 2019). Jumlah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan Desa Kedungrejo, Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi, dari hasil menunjukkan bahwa semakin banyaknya tenaga kerja yang digunakan maka akan menentukan jumlah pendapatan yang akan diperoleh nelayan dan jumlah tenaga kerja secara langsung mendukung aktivitas operasional nelayan (Restu, 2019).

3. Pengaruh lama melaut terhadap hasil tangkapan

Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh lama melaut (X3) terhadap hasil tangkapan adalah sebesar $0,115 > 0,05$ dan nilai thitung $1,633 < t_{tabel} 2,055$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak dan H0 diterima, yang berarti tidak terdapat pengaruh antara lama melaut (X3) terhadap hasil tangkapan (Y) nelayan perahu motor di Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan. Hal ini berarti bahwa lamanya nelayan dalam melakukan penangkapan ikan tidak menjamin banyaknya hasil tangkapan yang didapatkan. Jam kerja merupakan total waktu yang dicurahkan untuk melakukan operasi penangkapan ikan dalam satuan jam perbulan. Jam kerja nelayan berbeda-beda semakin lama nelayan mencurahkan waktu untuk melakukan penangkapan ikan, tidak menjamin nelayan mendapatkan hasil tangkapan yang banyak. Hal ini dikarenakan nelayan tidak dapat memprediksi keberadaan ikan, walaupun nelayan lama melaut, tidak berpengaruh terhadap jumlah hasil tangkapan ikan.

Waktu bekerja secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan nelayan, karena di daerah tersebut sebagian besar menggunakan perahu motor jenis fiber, apabila nelayan perahu motor jenis fiber di desa Pasar Krui menambah jam kerja maka akan mengurangi pendapatan yang dimana biaya yang akan dikeluarkan nelayan untuk melaut dengan menambah jam kerja dan dengan jarak yang lebih jauh akan meningkat seperti biaya bahan bakar minyak (BBM)

yang digunakan dan konsumsi yang dibutuhkan nelayan sehingga pendapatan akan menurun dan kapal yang digunakan nelayan jenis fiber tersebut tidak mampu melaut terlalu jauh dengan menggunakan waktu yang sangat lama. Lama waktu melaut juga tidak selalu menentukan banyaknya hasil tangkapan melaut dikarenakan kondisi alam yang ekstrim atau kondisi cuaca yang tidak selalu kondusif dan populasi ikan yang tidak selalu memadai sehingga nelayan harus pandai-pandai mencari hasil tangkapannya.

Menurut Hafid dan Abu, (2013) lamanya melaut nelayan yang menggunakan alat tangkap pancing (rawai) setiap tripnya berpengaruh nyata secara positif terhadap pendapatan nelayan. Hal ini berarti jika nelayan melaut dalam waktu yang cukup lama, maka pendapatan hasil tangkapan akan meningkat dan tentu akan meningkatkan pendapatan nelayan. Lamanya melaut seorang nelayan dalam operasi penangkapan ikan tentu akan mempengaruhi pendapatan yang bisa dia terima.

4. Pengaruh jarak tempuh hasil tangkapan

Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh jarak tempuh (X4) terhadap hasil tangkapan adalah sebesar $0,041 < 0,05$ dan nilai thitung $2,145 > t_{tabel} 2,055$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima dan H0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh antara jarak tempuh (X4) terhadap hasil tangkapan (Y) nelayan perahu motor di Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan. Hal ini berarti bahwa semakin jauh jarak yang ditempuh oleh nelayan perahu motor untuk melakukan operasi penangkapan ikan maka semakin banyak hasil tangkapan yang didapatkan.

Hidayatul, (2021) menyatakan bahwa jarak tempuh tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan nelayan tangkap di pesisir Kelurahan Bontokamase Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba karena jarak tempuh tidak menjadi patokan bahwa semakin jauh jarak tempuh yang di lalui semakin banyak ikan yang di tangkap dan semakin dekat jarak yang ditempuh semakin kurang hasil tangkapan. Hal ini bisa disebabkan oleh pengaruh cuaca di tempat tersebut seperti pada kondisi tangkapan yang tidak menentu di pesisir Kelurahan Bontokamase Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba.

Pramata, (2016) menyatakan bahwa Jarak Tempuh Melaut memiliki pengaruh yang positif terhadap Pendapatan Nelayan jukung di Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik. Pengaruh Positif ini menunjukkan semakin jauh Jarak Tempuh Melaut (jauh dari daratan) maka semakin besar pula hasil tangkapan ikan sehingga akan menambah nilai penghasilan para nelayan jukung dan tentunya akan meningkatkan

pendapatan dan sebaliknya, semakin rendah (semakin dekat) Jarak Tempuh Melaut maka hasil tangkapan ikan semakin kecil dan akan mengurangi pendapatan nelayan jukung tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan bahwa secara simultan (Uji T) faktor modal kerja (X1), tenaga kerja (X2), lama melaut (X3) dan faktor jarak tempuh (X4) berpengaruh nyata terhadap hasil tangkapan. Sedangkan secara parsial (Uji F) hanya faktor tenaga kerja (X2) dan faktor jarak tempuh (X4) yang berpengaruh nyata terhadap hasil tangkapan. Semakin banyak tenaga kerja (X2) yang melakukan penangkapan maka semakin besar peluang untuk mendapatkan hasil tangkapan dan semakin jauh jarak tempuh (X4) yang dilakukan maka semakin banyak juga hasil tangkapan yang didapatkan

DAFTAR PUSTAKA

- Bulan T. P. L. (2015). Pengaruh modal kerja terhadap tingkat profitabilitas pada PT Adira Dinamika Multi Finance TBK. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan UNSAM*, 4 (1), 305-316.
- Dahar D. 2016. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan di Desa Puhuwato Timur Kecamatan Marisa Kabupaten Puhuwato. *Jurnal Agropolitan*, 3(3), 9-21.
- Dahuri & Rokhim (2004). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan tangkap di Desa Pesisir Kelurahan Bontokamase Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba*. (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar
- Darfiana. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Sebatik Timur*. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Makassar
- DKP Aceh Selatan. (2019). *Buku Laporan Tahunan 2019*. Aceh Selatan: DKP Aceh Selatan
- Hafid, A., & Abu, I. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan tangkap pancing rawai Kelurahan Sumpang Binangae Kecamatan Barru. *Economy Deposit Journal (E-DJ)*, 1(2), 17-23.
- Hartani N. A. (2017). *Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja, Dan Jarak Tempuh Laut Terhadap Pendapatan Nelayan Di Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten*

Sinjai. (Skripsi) Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar. Makassar.

Hidayatul M. (2021) *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap di Pesisir Kelurahan Bontokamase Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba*. (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Makassar

Indara R. S., Bempah, I., & Boekoesoe, Y. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan tangkap di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo. *Agrinesia*, 2(1), 91-97.

Merta. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Masyarakat Nelayan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam*. (Skripsi). Universitas Negeri Raden Intan. Lampung.

Prasetyawan, A. W. (2011). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Nelayan di Desa Tasik Agung Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang*. (Skripsi). Universitas Negeri Semarang. Semarang

Puluhulawa N. J., Asda, R., & Amir, H. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil tangkapan nelayan di Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo. *Agrinesia*, 1(1), 43-50.

Sujarno. (2008). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Kabupaten Langkat*. (Tesis). Universitas Sumatra Utara. Medan

Trimiasi K. E. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas nelayan di kawasan tambak lorok. *Jurnal Sains dan Teknologi Maritim*, 17(2)